



**PERAN KELOMPOK TANI MEKAR SARI DALAM PRODUKTIVITAS
JAGUNG DI DATARAN TINGGI
(STUDI KASUS : DESA NGAJUM, GUNUNG KAWI, KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

AGUNG EKA MAULANA

NIM. 21901032027



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023



**PERAN KELOMPOK TANI MEKAR SARI DALAM PRODUKTIVITAS
JAGUNG DI DATARAN TINGGI
(STUDI KASUS : DESA NGAJUM, GUNUNG KAWI, KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu untuk syarat memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1) Universitas Islam Malang

Oleh:

AGUNG EKA MAULANA

21901032027



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peran kelompok tani Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang. 2) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung di Desa Ngajum, Gunung Kawi, kabupaten Malang.

Metode pengambilan sampel (anggota kelompok tani yang aktif) dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu secara sengaja terhadap anggota kelompok tani yang memiliki lahan sawah yang ditanami komoditas jagung dengan total populasi 100 anggota kelompok tani dan pengambilan sampel 30 anggota kelompok tani dari anggota yang aktif.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik. Teknik uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Teknik uji koefisien determinasi (R^2). Teknik analisis dan pengujian yang digunakan adalah analisis hipotesis uji f, uji t dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam (penyuluhan pertanian, penyaluran pupuk bersubsidi, rapat rutinitas, penyusunan RDKK) secara bersama-sama berpengaruh dalam produktivitas jagung. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Kuisioner tersebut meliputi peran kelompok tani dan produktivitas jagung dengan menggunakan skor likert serta hasil produktivitas (Rp/m^2).

Kata Kunci : Peran Kelompok Tani, Produktivitas Jagung

ABSTRACT

This study aims 1) to know the role of farmer groups in Ngajum Village, Gunung Kawi, Malang Regency. 2) To find out the effect of variables related to the role of farmer groups on corn productivity in Ngajum village, Gunung Kawi, Malang regency.

The sampling method (active farmer group members) was carried out by using a purposive sampling technique, that is, on purpose to members of farmer groups who have paddy fields planted with corn commodities with a total population of 100 farmer group members and 30 farmer group members taken from active members.

Data analysis using descriptive analysis and statistics. The classical assumption test technique uses normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests. Coefficient of determination test technique (R^2). The analysis and testing techniques used are hypothesis analysis f test, t test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the role of farmer groups in (agriculture counseling, distribution of subsidized fertilizers, routine meetings, preparation of RDKK) jointly influences corn productivity. Methods of data collection using primary data obtained from observations, interviews, questionnaires, and documentation. The questionnaire covers the role of farmer groups and corn productivity using the Likert score and productivity yield (Rp/m^2).

Keyword: *The Role of Farmer Groups, Corn Productivity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris karena kebanyakan penduduk di Indonesia bekerja sebagai petani. Dari data BPS di Indonesia terdapat 37,75 juta jumlah petani pada tahun 2015. Pemerintah Indonesia ingin mewujudkan pembangunan nasional seperti meningkatkan nilai ekonomi petani dan membangun pertanian yang modern. Jumlah petani di Indonesia selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, data dari BPS yang menyebutkan jumlah penduduk yang bekerja disektor pertanian terus menurun dari 39,22 juta pada tahun 2013 menjadi 38,97 juta pada tahun 2014 dan ditahun 2015 mengalami penurunan lagi menjadi 37,75 juta petani (www.bps.go.id)

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No: 273/Kpts/ot.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani, Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Adanya kelompok tani untuk tempat dalam memperkuat kerjasama baik diantara sesama petani dalam kelompok tani maupun dengan pihak yang lain, sehingga diharapkan usahatani dalam peningkatan produktivitas lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, serta lebih menguntungkan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.82 tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani, kelompok tani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar, dimana kelompok tani dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Didasarkan oleh hal tersebut, adanya kelompok tani diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani dimana mereka akan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh sarana dan prasarana produksi, modal, informasi teknologi, pemasaran dan lain-lain. Selain itu, diharapkan kelembagaan petani harus menjadi soko guru bagi usaha-usaha menjaga keberlangsungan melalui peningkatan partisipasi petani dalam berswadaya untuk

melakukan rehabilitasi dan memperluas jaringan petani, memecahkan persoalan yang berhubungan dengan pertanian (Susesno dan Suyatna 2006:113). Oleh karena itu, gapoktan harus tetap berupaya untuk mencapai tujuan dibentuknya gapoktan, sehingga manfaat adanya gapoktan dapat dirasakan oleh anggota atau petani. Hal sebaliknya akan terjadi jika gapoktan tidak berupaya untuk mencapai tujuannya.

Kelompok tani melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang hasil pendapatan dari produktivitas yang dihasilkan. Kegiatan dari kelompok tani meliputi mulai dari penyuluhan, penyaluran pupuk bersubsidi, pertemuan rutin kelompok tani atau rapat kelompok tani, dan penyusunan RDKK. Penyuluhan pertanian merupakan upaya pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis tersebut melalui kegiatan pendidikan non formal dibidang pertanian, agar mampu menolong dirinya sendiri baik dibidang ekonomi, sosial, maupun politik, sehingga meningkatkan pendapatan kesejahteraan mereka dapat dicapai. Penyaluran pupuk bersubsidi bertujuan mempermudah petani agar bisa mendapatkan pupuk bersubsidi. Rapat rutinitas diselenggarakan dengan tujuan untuk membahas dan menyelesaikan suatu topik permasalahan atau pertemuan diselenggarakannya dalam rangka untuk mengambil keputusan atau menghasilkan kesepakatan untuk menyusun rencana kerja kelompok tani sehingga suatu kinerja kelompok tani sangat berperan penting dalam meningkatkan produksi. Penyusunan RDKK diselenggarakan agar mempermudah petani dalam menyusun rencana peningkatan produktivitas secara berkelompok. Peran kelompok tani merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam planning.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam produktivitas jagung di desa Ngajum Gunung Kawi ?
2. Apa saja variabel yang berpengaruh dengan peran kelompok tani dalam produktivitas jagung di desa Ngajum Gunung Kawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung di Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang diambil untuk penelitian adalah Kelompok Tani di Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang.
2. Topik dan pembahasan penelitian adalah mengenai peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung.
3. Penyuluhan yang dilakukan langsung dengan sistem wawancara terhadap Kelompok Tani Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi Study Sarjana S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi tempat penelitian, memberikan informasi terkait dengan preferensi hasil data yang diteliti sebagai pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan perbandingan, dan bahan pustaka bagi penelitian yang serupa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui peran kelompok tani mekar sari Desa Ngajum, Gunung Kawi, Kabupaten sangatlah penting dilihat dari rekap hasil jawaban dengan skor likert pada rata-rata responden variabel penyuluhan pertanian (X_1) menghasilkan angka sebesar 4,39 dengan keterangan sangat baik, variabel penyaluran pupuk bersubsidi (X_2) menghasilkan angka sebesar 4,76 dengan keterangan sangat baik, variabel rapat rutinitas (X_3) menghasilkan angka sebesar 4,38 dengan keterangan sangat baik, dan variabel penyusunan RDKK (X_4) menghasilkan angka sebesar 4,33 dengan keterangan sangat baik.
2. Dengan mengetahui pengaruh variabel independen (X) peran kelompok tani yang berhubungan terhadap variabel dependen (Y) produktivitas jagung berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani dalam produktivitas jagung adalah variabel penyuluhan pertanian (X_1) dengan nilai sign $0,002 < 0,005$, penyaluran pupuk bersubsidi (X_2) dengan nilai sign $0,002 < 0,005$, rapat rutinitas (X_3) dengan nilai sign $0,002 < 0,005$, dan penyusunan RDKK (X_4) dengan nilai sign $0,001 < 0,005$.

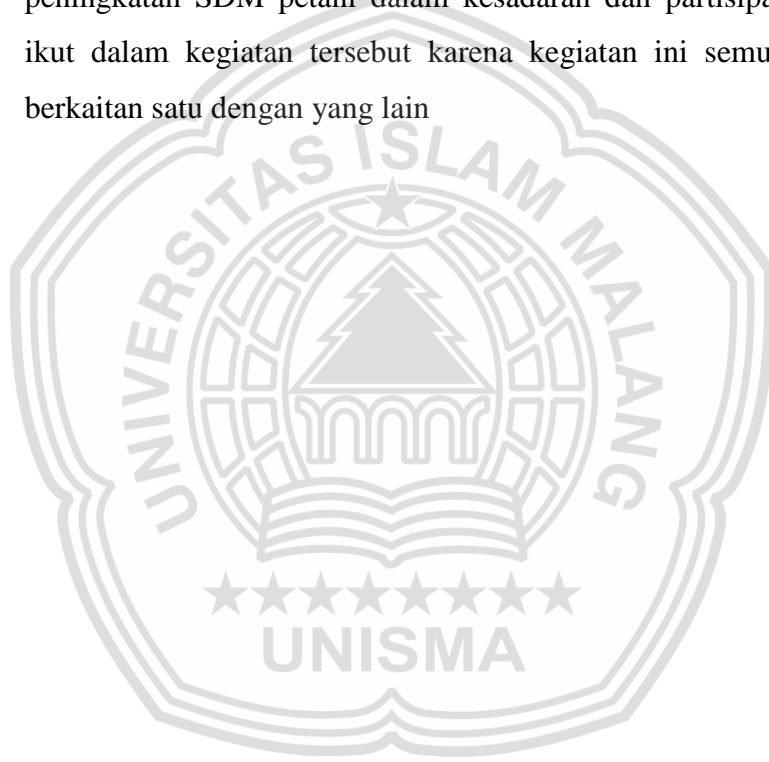
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Dalam peningkatan upaya serta pengembangan kegiatan penyuluhan pertanian lebih ditingkatkan lagi alternatif-alternatif metode penyuluhan pertanian semisal dengan

mencoba menggunakan strategi peningkatan intensitas kegiatan penyuluhan antar *stakeholder* yang berkecimpung disitu serta Peningkatan jenjang karir dan kesejahteraan penyuluh (dengan memanfaatkan tingkat pendidikan, masa kerja, hubungan dalam organisasi, dan dukungan pembinaan untuk terciptanya pembangunan pertanian Indonesia yang maju dan mandiri.

2. Dalam penerapan peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi, rapat rutinitas, serta penyusunan RDKK Perlu adanya pelatihan atau bimtek (bimbingan teknis) dalam upaya peningkatan SDM petani dalam kesadaran dan partisipan untuk ikut dalam kegiatan tersebut karena kegiatan ini semua saling berkaitan satu dengan yang lain



DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Khoirul Anam. (2022). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Petani Padi Di Desa Jatipurus Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.
- Fadhilah Damayanti. (2020). Peran kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Karet Di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin.
- Kasriani. (2018). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi.
- Wuri Azwita Handayani. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi.
- Rio Ridwansyah. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
- Muhammad Alfian Mantali. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Studi Kasus Kelompok Tani Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.
- Sutra Mandasari. (2014). Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi Di Desa Mandalawangi, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang).
- Herianto Borotoding. (2022). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Petani Padi Di Desa Pemanukan Kecamatan Gandang Batu Kabupaten Tana Toraja.
- Andrianus Umbu Zogar. (2022). Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai.
- Sasta Ray Sandi. (2017). Peranan Kelompo Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Di Desa Sidua-dua Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- Lucky Ronaldo Gulo. (2022). Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Hutabalang kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

- Asnawati Is. (2021). Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.
- Searty Ningsih Mangoli,S.P. (2017). Perbedaan Cara Menghitung Produksi dan Produktivitas Dalam Pertanian.
- Cahyadi. (2020). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Jagung Di Desa Cimanintin Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang.
- Wardani. (2016). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani.
- Harnisa. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.
- Refiswal. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Langkat.
- Muhammad Abdul Rohman. (2022). Pengertian R Tabel Beserta Penggunaan Untuk Uji Validitas.
- Nirzalin. (2016). Produktivitas Pertanian Dan Involusi Kesejahteraan Petani Di Meunasah Pinto Aceh Utara.
- Eko Purnomo. (2023). Transformasi Pengelolaan Untuk Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian.
- Stella Grace ira Pogaga. (2020). Analisi pengaruh Produktivitas Pertanian Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Minahasa Tenggara
- Muhammad Yunus. (2019). Analisis tingkat Produktivitas Petani Padi Di Kelurahan Simarimbun.
- Lismawati. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan
- Aziz A. H. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas (Edisi 1). Health Books Publishing
- Kurniawan. (2019). Analisis Regresi; Dasar dan Penerapannya dengan R (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Febrianawati Y. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas